

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK
RATING* (RBBR)**

(Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 -2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NUR NAHDHIYAH

NIM : 4118161

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK
RATING* (RBBR)**

(Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 -2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NUR NAHDHIYAH

NIM : 4118161

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Nahdhiyah
NIM : 4118161
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank syariah Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) (Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 - 2020)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 September 2023

Yang Menyatakan,



Nur Nahdhiyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hj. Karima Tamara, S.T, M.M
Jl. Raya Cepiring No. 39. Kendal Jawa Tengah 51352

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Nahdhiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

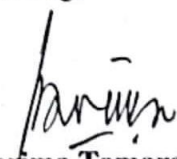
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **NUR NAHDHIYAH**
NIM : **4118161**
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) (Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 -2020).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 September 2023
Pembimbing,


Hj. Karima Tamara, S.T, M.M
NIP. 19730318 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan KM. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

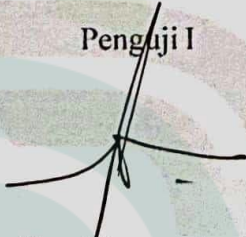
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Nahdhiyah**
NIM : **4118161**
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) (Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 -2020).**
Dosen Pembimbing : **Hj. Karima Tamara, S.T, M.M**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


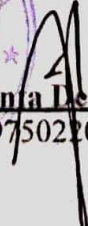

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 19791205 200912 1 001

Penguji II


Muh. Izza, M.S.I
NITK. 19790726 201608 D1 006

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 19750210 199903 2 001

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al- Baqarah : 286)

“Aku berjuang hanya untuk dua hal, orang tua yang harus bahagia dimasa tua dan cinta yang akan mendampingi hidup selamanya.”(Nadya)

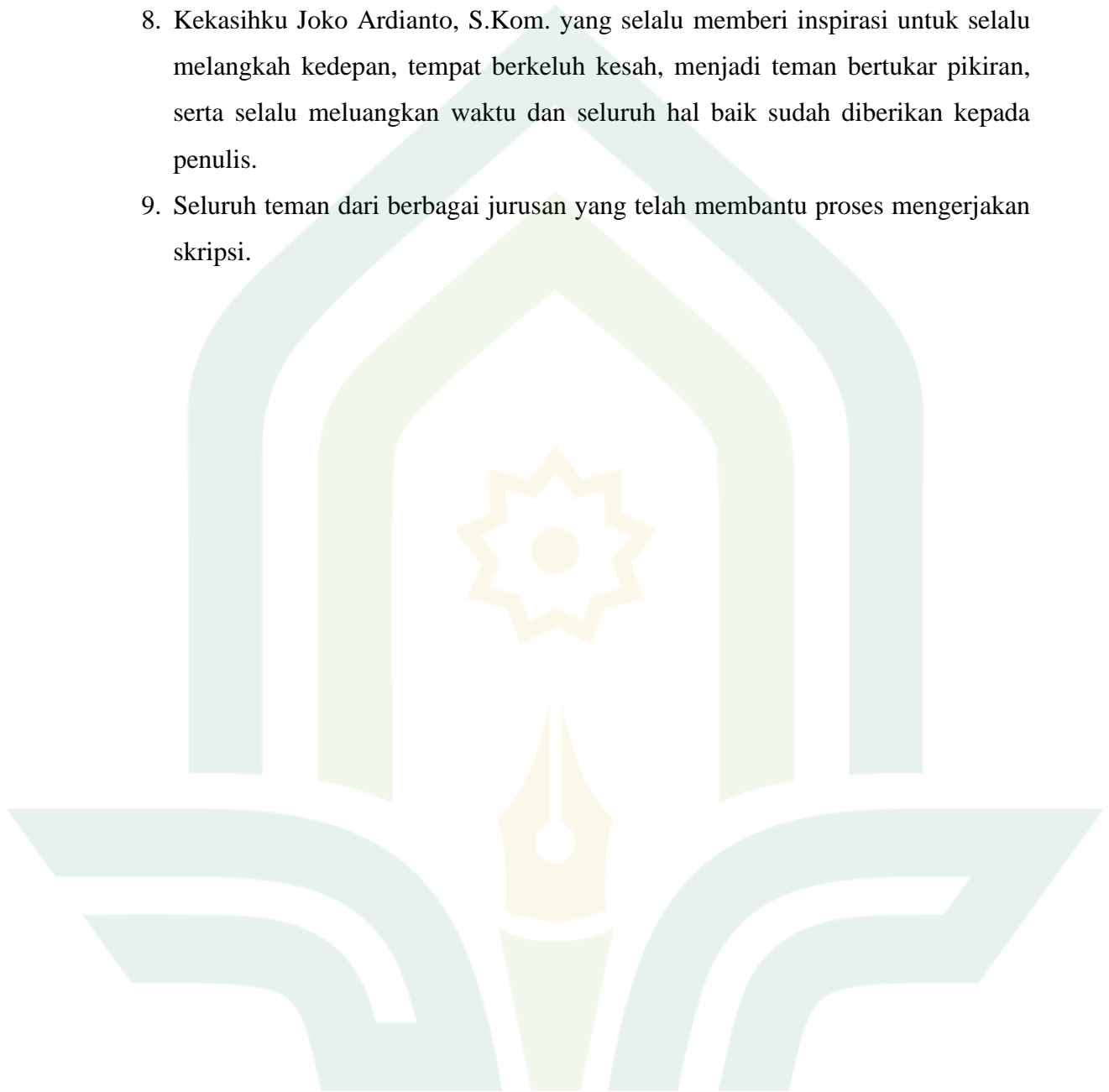


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukunganserta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Ibu Khasanah, pintu surgaku yang dengan tulus ikhlas penuh cinta, kasih dan sayang, merawat, menjaga, membesarkan, mendidik dan memberikan dorongan semangat serta tidak lelah dalam memajatkan do'a untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas kesabaran dan ketabahan hati hingga selama ini menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Bapak Sabar, cinta pertama dan panutanku yang pekerja keras. Terima kasih atas segala nasehat, serta bantuan material sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Thoriqun Amin, Syifaul Khoridah dan Feby Nasoikhul Ibad, selaku ketiga adik penulis yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen pembimbing Ibu Hj. Karima Tamara, S.T, M.M, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi sampai selesai.
5. Dosen wali Bapak Ahmad Sukron, M.E.I yang telah memberikan arahan dan menyetujui pada judul skripsi yang penulis buat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Syariah yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta pengalaman selama dalam masa perkuliahan.

7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu menyelesaikan skripsi.
8. Kekasihku Joko Ardianto, S.Kom. yang selalu memberi inspirasi untuk selalu melangkah kedepan, tempat berkeluh kesah, menjadi teman bertukar pikiran, serta selalu meluangkan waktu dan seluruh hal baik sudah diberikan kepada penulis.
9. Seluruh teman dari berbagai jurusan yang telah membantu proses mengerjakan skripsi.



ABSTRAK

NUR NAHDHIYAH, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 -2020).

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam. Bank syariah merupakan bank dengan menggunakan sistem bagi hasil yang bertujuan untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha serta bagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyimpan uangnya di lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*). Bank perlu untuk dinilai kesehatannya agar semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Bank yang diteliti adalah BNI Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode RGEC. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Cakupan penilaian metode RGEC meliputi faktor-faktor sebagai berikut: *Risk Profile* (Profil Risiko), *GCG* (*Good Corporate Governance*), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capital* (Permodalan). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan akhir tahun BNI Syariah yang dipublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat *Risk Profile* pada BNI Syariah Tahun 2018 - 2020 adalah “Memadai” dengan nilai rata – rata peringkat komposit **2,16**. Tingkat *Good Corporate Governance* (*GCG*) BNI Syariah pada tahun 2018 - 2020 adalah “Baik” dengan peringkat komposit **2**, berdasarkan hasil *self assessment* bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Tingkat *Earnings* pada BNI Syariah Tahun 2018 – 2020 adalah “Memadai” dengan nilai rata – rata peringkat komposit **2,22**. Tingkat *Capital* pada BNI Syariah Tahun 2018 - 2020 adalah “Sangat Memadai” dengan nilai rata – rata rasio **16,85%**.

Kata kunci : *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*

ABSTRACT

NUR NAHDHIYAH, Analysis of the Healthy evel of Bank Through Risk Based Bank Rating (RBBR) (Case Study of Bank Syariah For The 2018 – 2020 period)

Sharia Banking is a developed banking system based on Islamic sharia. Sharia banks are banks that use a results sharing system that aims to foster togetherness in sharing business risks and business profit sharing between founders (shahibul mal) keep the money in an institution as a fund manager (mudharib). Of the bank is necessary to have their health assessed in order to gain more trust from them the bank community studied is BNI Syariah.

This research used a qualitative descriptive approach. The data analysis used is the RGEC method. To determine the level of health, namely by determining the results of research classified into a bank health rating. Scope of assessment of the RGEC method includes the following factors: Risk Profile, GCG (Good Corporate Governance), Earnings and capital. Data the money used comes from BNI Syariahs year end financial report published.

The research results show that the Risk Profile Level at BNI Syariah for 2018 - 2020 is "Adequate" with an average composite rating of 2.16. BNI Syariah's Good Corporate Governance (GCG) level in 2018 - 2020 is "Good" with a composite rating of 2, based on the results of the BNI Syariah bank's self-assessment obtained from the corporate governance report. The Earnings Level at BNI Syariah for 2018 - 2020 is "Adequate" with an average composite rating of 2.22. The capital level at BNI Syariah for 2018 - 2020 is "Very Adequate" with an average ratio of 16.85%.

Keywords : Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Hj. Karima Tamara, S.T, M.M. selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ahmad Sukron, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. dan Muh. Izza, M.Si. selaku Dosen Penguji.
8. Pihak website resmi Bank Syariah Indonesia yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan teman – teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 06 September 2023



Nur Nahdhiyah

NIM. 4118161



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| TRANSLITERASI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Landasan Teori | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian, Tujuan, Manfaat Tingkat Kesehatan, dan Laporan Keuangan Bank Syariah..... | 15 |
| 2. Teori Analisis Laporan Keuangan Bank BNI Syariah..... | 25 |
| 3. Hubungan Tingkat Kesehatan dan Resiko Keuangan..... | 27 |
| 4. Jenis dan Bentuk Risk Based Bank Rating (RBBR)..... | 35 |
| B. Telaah Pustaka..... | 47 |
| C. Kerangka Teori..... | 55 |
| D. Hipotesis..... | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 57 |
| A. Jenis Penelitian..... | 57 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 57 |
| C. Setting Penelitian..... | 58 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 58 |
| E. Variabel Penelitian..... | 59 |
| F. Sumber Data..... | 68 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 68 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 68 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 71 |
| A. Profil Umum Bank BNI Syariah..... | 71 |
| 1. Sejarah BNI Syariah..... | 71 |
| 2. Visi dan Misi BNI Syariah..... | 74 |
| 3. Struktur Organisasi BNI Syari'ah..... | 75 |
| 4. Macam Produk BNI Syariah..... | 75 |
| B. Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah..... | 83 |
| 1. Rekapitulasi Laporan Keuangan BNI Syari'ah pada Tahun 2018-2020..... | 83 |
| 2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah..... | 83 |

| | |
|--|------------|
| C. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Pendekatan RBBR | 87 |
| 1. Analisis Risk Profile (Profil Risiko) | 87 |
| 2. Analisis GCG (Good Corporate Governance) | 91 |
| 3. Analisis <i>Earnings</i> (Rentabilitas) | 93 |
| 4. Analisis Capital (Permodalan) | 100 |
| 5. Analisis Pendekatan <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) | 103 |
| BAB V PENUTUP | 108 |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 109 |
| C. Saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN..... | I |
| I. UMUM..... | III |
| II. PRINSIP-PRINSIP UMUM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN | |
| BANK UMUM..... | IV |
| 1. Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Secara Individual | V |
| a. Penilaian Profil Risiko | VI |
| b. Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) | XIV |
| c. Penilaian Rentabilitas..... | XIV |
| d. Penilaian Permodalan..... | XV |
| e. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank | XVI |
| 2. Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Konsolidasi..... | XVII |

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidakdilambangkan | Tidakdilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengantitik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengantitik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |

| | | | |
|-----|------|----|----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengantitik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengantitik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | de (dengantitik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengantitik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengantitik di bawah) |
| ع | Ain | ʿ | komaterbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|--------------------|------------------------------------|---------------|
| ا [◌] = a | | آ = ā |
| ا _◌ = i | ا [◌] ا [◌] = ai | إي = ī |
| ا [◌] = u | ا [◌] ا [◌] = au | أ = ū |

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

D. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

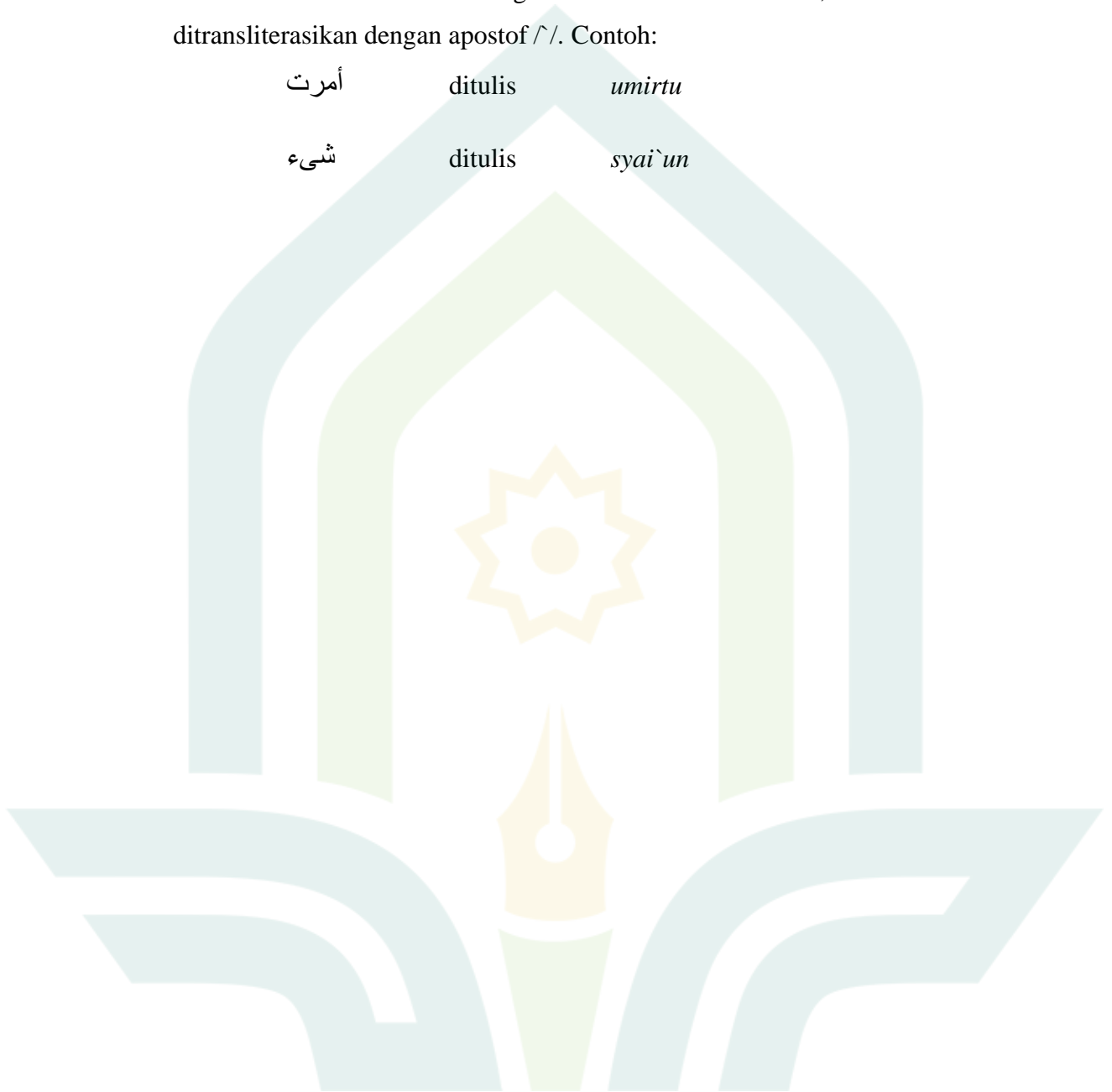
الجالل ditulis *al-jalāl*

F. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

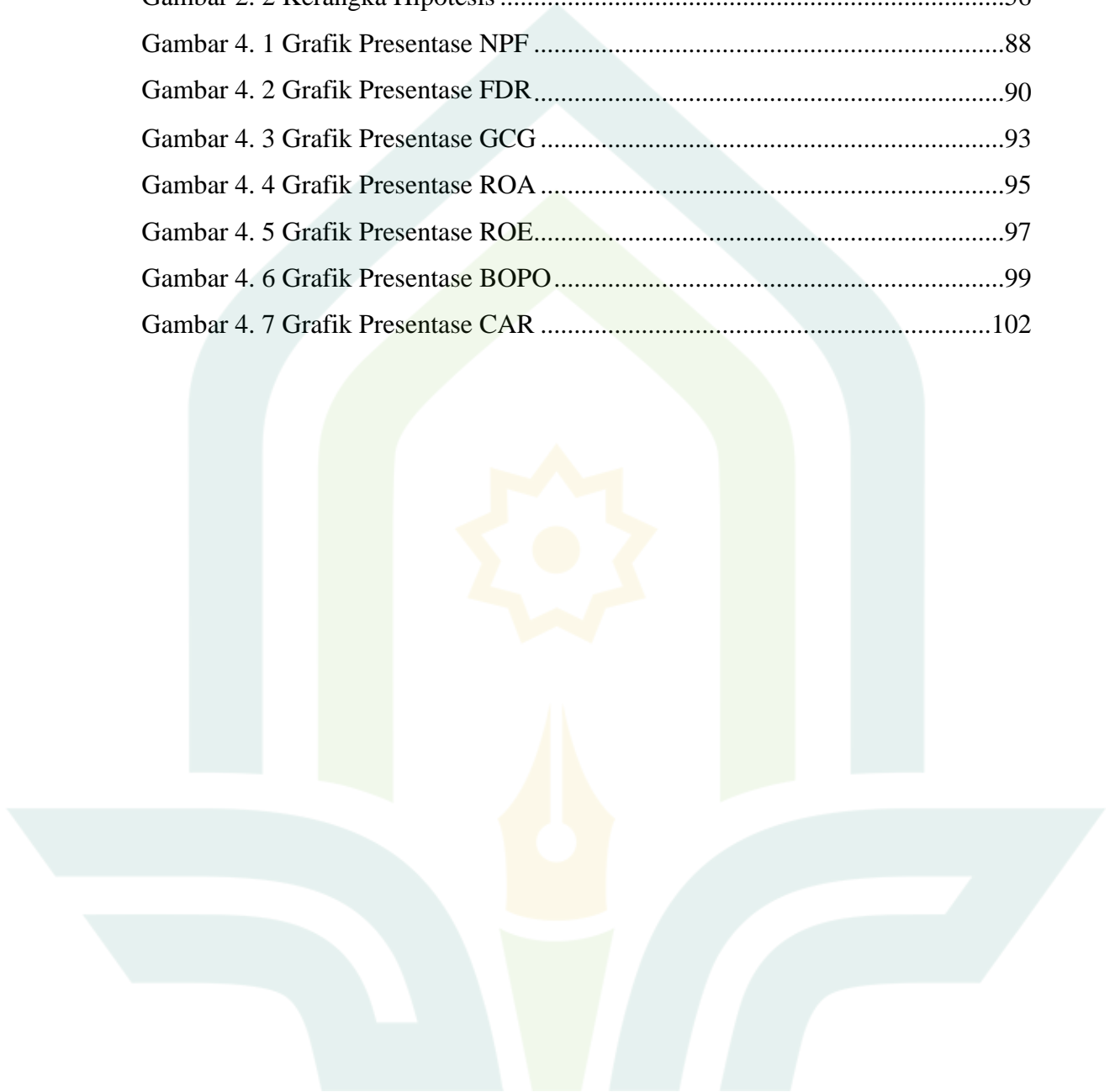


DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Daftar Telaah Pustaka | 47 |
| Tabel 3. 1 Variabel Penelitian | 59 |
| Tabel 3. 2 Data Hasil Risiko Kredit | 69 |
| Tabel 3. 3 Data Hasil Risiko Likuiditas | 70 |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Laporan Keuangan | 83 |
| Tabel 4. 2 Paradigma Penetapan Skala Peringkat | 87 |
| Tabel 4. 3 Nilai Analisis Risiko Kredit | 88 |
| Tabel 4. 5 Paradigma Penetapan Penilaian Peringkat | 89 |
| Tabel 4. 6 Nilai Analisis Risiko Likuiditas | 90 |
| Tabel 4. 7 Paradigman Penetapan | 92 |
| Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Self Assessment Bank | 92 |
| Tabel 4. 9 Paradigma Penilaian Peringkat | 94 |
| Tabel 4. 10 Nilai Analisis Return On Aset (ROA) | 95 |
| Tabel 4. 11 Paradigma Penilaian Peringkat | 96 |
| Tabel 4. 12 Nilai Analisis Return On Equity (ROE) | 97 |
| Tabel 4. 13 Paradigma Penilaian Peringkat | 98 |
| Tabel 4. 14 Nilai Analisis BOPO | 99 |
| Tabel 4. 15 Paradigma Penilaian Peringkat | 101 |
| Tabel 4. 16 Nilai Analisis Permodalan (CAR) | 101 |
| Tabel 4. 17 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Ditinjau Dari Risk Profile (Profil Risiko) | 103 |
| Tabel 4. 18 Nilai Kesehatan Bank BNI Syariah | 104 |
| Tabel 4. 19 Nilai Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Dengan Teknik Earnings (Rentabilitas) | 105 |
| Tabel 4. 20 Nilai Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Dari | 107 |

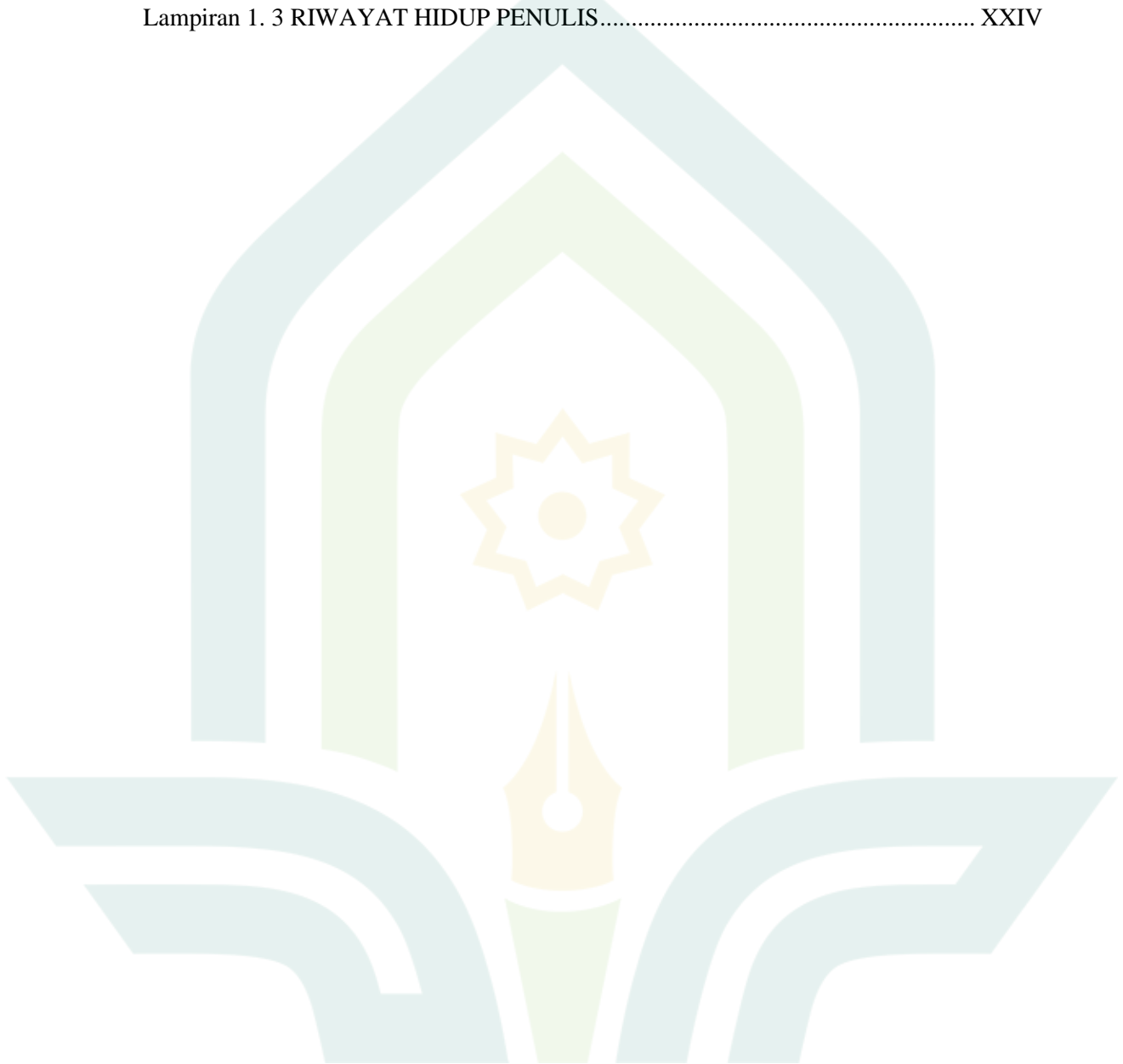
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 55 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Hipotesis | 56 |
| Gambar 4. 1 Grafik Presentase NPF | 88 |
| Gambar 4. 2 Grafik Presentase FDR..... | 90 |
| Gambar 4. 3 Grafik Presentase GCG | 93 |
| Gambar 4. 4 Grafik Presentase ROA | 95 |
| Gambar 4. 5 Grafik Presentase ROE..... | 97 |
| Gambar 4. 6 Grafik Presentase BOPO..... | 99 |
| Gambar 4. 7 Grafik Presentase CAR | 102 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| Lampiran 1. 1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Bank BNI Syariah | I |
| Lampiran 1. 2 S U R A T E D A R A N | II |
| Lampiran 1. 3 RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | XXIV |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bank yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai sumber utama indikator dasar dalam penilaian kinerja keuangan bank syariah. Ketika melakukan penyusunan dan analisis laporan keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan. Dari laporan tersebut dapat memunculkan rasio yang dijadikan sebagai penilaian dasar untuk melihat seberapa baik tingkat kinerja keuangan yang dimiliki bank syariah. Dalam menentukan penilaian kondisi pada suatu bank, salah satu alat ukur yang dipakai yaitu dari aspek earnings atau profitabilitas (ROA) yang dapat mengukur seberapa besar tingkat kesuksesan manajemen ketika mendatangkan laba dari operasi usaha bank (Lemiyana & Litriani, 2016). Rasio profitabilitas pada bank umum syariah dilihat dari kuartal I 2018 tercatat lebih kecil daripada bank konvensional. Meskipun demikian, ROA bank syariah lebih rendah jika dibandingkan bank konvensional karena modalnya kurang dari Rp 1 triliun. Jika dilihat dari data statistik sistem keuangan Bank Indonesia (BI) per Maret 2018 tercatat bank syariah memiliki ROA sebesar 1,23%. Dhas Widhiyati selaku Direktur Bisnis BNI Syariah mengungkapkan profitabilitas pada bank syariah lebih kecil dikarenakan biaya operasional yang dimiliki tinggi. Di samping itu, biaya dana juga relatif lebih besar daripada bank konvensional (Chaerunisak, Wardani, & Prihatiningrum, 2019).

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat yakni dengan adanya penelitian ini mampu memberikan gambaran dan pemetaan terhadap pengetahuan mahasiswa akuntansi terkait dengan penilaian rasio keuangan seperti CAR, FDR, BOPO, ROA yang sedang berkembang pada perbankan syariah. Dengan mengembangkan pemikiran penelitian ini dapat membantu kita supaya mampu menerangkan perkembangan pemikiran dalam akuntansi islam serta membantu dalam memahami setiap makna kejadian dan keterkaitannya dengan akuntansi, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dan mengarahkan untuk rencana perkembangan selanjutnya. Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998 tertanggal 10 November 1998 mengenai perbankan mengungkapkan bank ini merupakan suatu badan yang tugasnya mengumpulkan dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk simpanan dengan disalurkan untuk masyarakat berbentuk kredit atau lainnya agar taraf hidup masyarakat dapat meningkat. Secara lebih spesifiknya fungsi bank dapat dibagi menjadi tiga antara lain agent of trust, agent of development dan agen of service (Chaerunisak et al, 2019). Pada penelitian ini teori utama yang digunakan adalah teori sinyal. Sitompul & Nasution (2019) menyatakan bahwa di dalam teori sinyal ini, agen (manajer) atau perusahaan secara kualitatif mempunyai kelebihan informasi daripada pihak luar serta mereka memakai ukuran-ukuran tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya. Informasi yang perusahaan publikasikan merupakan sebuah pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. Ketika informasi diumumkan, pelaku pasar akan melakukan interpretasi dan analisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (good news)

atau sinyal buruk (bad news). Salah satu informasi yang dilakukan oleh perusahaan yang bisa menjadi sinyal untuk pihak di lingkungan eksternal perusahaan ialah laporan tahunan. Informasi yang dipakai di laporan keuangan mencakup informasi akuntansi yang merupakan informasi yang memiliki keterkaitan dengan laporan keuangan ataupun informasi keuangan.

Adanya kinerja keuangan ini membuat manajer bisa memilih struktur keuangan mana yang lebih baik dan bisa menentukan besar kecilnya rewards untuk karyawan. Pada analisis keuangan tentu sangat tergantung pada informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Salah satu manfaat laporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Suwarno, 2018).

Kinerja keuangan perbankan syariah dapat membantu untuk menggambarkan bagaimana keberhasilan suatu bank saat mengalokasikan dananya yang diterima perusahaan dari aktivitas yang dilaksanakan dengan baik. Bank ini merupakan bagian dari sistem pembayaran dan sistem keuangan, yang mana tingkat kepercayaan masyarakat pada bank menjadi unsur yang penting pada eksistensi bank, sehingga kesehatan bank bisa menjadi tolak ukur untuk manajemen guna melihat bagaimana pengelolaan bank supaya bisa baik yaitu dengan melihat *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional / pendapatan operasional (BOPO), dan tax avoidance sehingga profitabilitas akan semakin meningkat. Kesehatan bank bisa dipakai manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan pada perusahaan perbankan syariah. Bagi lembaga keuangan, aspek permodalan adalah salah satu faktor yang penting dalam

menunjang usaha yang ada. Hal ini dikarenakan modal yang kuat bisa membangkitkan kondisi keuangan yang baik bagi perusahaan yang akan berpotensi menghasilkan keuntungan. Faktor pertama yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah ialah *financing to deposit ratio* (FDR). Dengan adanya FDR bank dapat melihat bagaimana kesanggupan bank apabila membayarkan dananya kembali yang telah ditanamkan dari nasabah beserta kredit-kredit yang sudah dibagikan untuk debiturnya. (Setyarini, 2020)

Secara internasional, perbankan syariah disebut sebagai perbankan Islam atau perbankan bebas bunga. Perbankan syariah pada mulanya berkembang sebagai reaksi dari anggota moneter dan pakar keuangan Islam yang berusaha untuk meredakan ketegangan dari kelompok lain yang percaya bahwa layanan pertukaran moneter harus diberikan sesuai dengan kebajikan dan standar syariah Islam. Hal yang utama berkaitan dengan haramnya perbuatan riba, maisir (hipotesis) dan gharar (kualitas tidak terbatas). (Muhammad, 2019).

Perbankan Syariah merupakan kerangka keuangan yang dibuat sesuai dengan aturan syariah Islam, selain itu Bank Syariah juga akan berubah menjadi bank yang praktisinya tidak jauh bedanya pada bank konvensional. Yang menjadi ciri bank syariah adalah mereka tidak mengakui atau membebankan pendapatan kepada nasabah, namun mengakui atau membebankan pemberian manfaat dan hadiah lainnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Ide esensial perbankan syariah bergantung pada Al Qur'an serta hadist. Produk yang dimiliki harus sesuai aturan dan dilarang bertentangan pada aturan yang ada di Al - Qur'an serta hadist Rasulullah S.A.W. (Ismail, 2018).

Penyimpanan uang syariah dengan kerangka pembagian manfaat yang bertujuan guna menghasilkan keselarasan dalam menanggung ancaman bisnis serta pembagian hasil bisnis antara pihak pemilik “Shahibul Mall” selaku pihak yang menyimpan uang di bank sebagai pengelola (mudharib), serta orang yang memerlukan biaya.

Di Indonesia Bank Syari’ah berdiri tahun 1991, tepatnya pada saat Bank Muamalat Indonesia atau BMI didirikan. Bank syari’ah tidak menemukan atensi yang lumayan dalam sistem perbankan nasional kala awal kali berdiri, tetapi sesudah adanya peraturan Undang- Undang Nomor 77 Tahun 1992, bank syariah baru menampilkan pergantiannya. Pada saat tahun 1998, Peraturan nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan pergantian dari Undang - Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, membagikan landasan hukum yang lebih kokoh untuk keadaan yang ada pada sistem perbankan syariah. Meter. (Sulhan, 2020).

Dunia perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat pada beberapa tahun belakangan, baik dalam hal jumlah kantor kerja baru yang dibuka, jenis produk layanan keuangan yang dibuka, serta banyaknya aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini Perbankan Islam akan tumbuh dan menawarkan lebih banyak layanan yang melayani kepentingan terbaik masyarakat. Selain itu, dengan disetujuinya Pedoman nomor 21 Tahun 2008 yang membahas mengenai Bank Syari’ah, semakin memperkuat patokan hukum dalam kegiatan tersebut. (Burhanudin, 2019).

Akibat pesatnya pertumbuhan perbankan syari;ah, animo masyarakat di

bank syariah pun semakin meningkat. Hal tersebut mendesak bank untuk juga bekerja secara adil dalam memenuhi kebutuhan perbankan sehingga berbagai risiko dapat dihindari dan permasalahan dapat diidentifikasi sebelumnya. Karena untuk menjadi organisasi yang berhubungan dengan uang, bank harus mampu menjalankan kemampuannya sesuai pedoman yang ada. Kemampuan ini sangat membantu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bidang keuangan itu sendiri. (M.Sulhan, 2020).

Bank diwajibkan mempunyai kualitas kesehatan yang baik atau sehat untuk bekerja sama dengan daerah. Pengukuran dalam hal ini dapat dijadikan tolak ukur guna memperbaiki nilai tingkat kepercayaan atau keyakinan masyarakat perbankan. Kesejahteraan bank adalah kemampuan bank untuk menjalankan fungsi perbankan pada umumnya dan mempunyai pilihan untuk memenuhi komitmennya dengan tepat sesuai pedoman keuangan material. (Fungki, 2020).

Dalam hal kesejahteraan, Bank Indonesia merupakan lembaga yang ditunjuk untuk mengelola kesejahteraan perbankan. Dari pentingnya manfaat kesehatan pada Bank, maka BI (Bank Indonesia) mempunyai aturan yang diwajibkan dipatuhi oleh seluruh bank di Indonesia. Tingkat kesehatan bank bisa dinilai dengan beberapa cara. Berdasarkan dengan Surat Edaran Bank Indonesia atau disebut SEBI No. 13/24/DPNP/2011 pengukuran tingkat kesehatan bank bisa diperkirakan menggunakan strategi (CAMEL), strategi ini merupakan kontraksi Modal, Sumber Daya, Pengurus, Laba dan Likuiditas.

Selain itu, Bank Indonesia memberikan peraturan Nomor-6/10/PBI Tahun 2004 ini adalah tahap perbaikan dari teknik sebelumnya, yaitu CAMEL dengan cara memberi tambahan satu komponen yaitu Keengganan Terhadap Bahaya Pasar, sehingga strategi ini dapat diterapkan. Pesatnya kemajuan perbankan publik mengharuskan Bank Indonesia harus mengubah teknik menilai level kesejahteraan bank sesuai pada Surat Edaran Bank Indonesia No-13. 24/DPNP tanggal 25, bulan oktober, tahun 2011, Melakukan self-assessment sangat penting dilakukan oleh bank pada beberapa kurun waktu. Penilaian tingkat kesejahteraan mereka dan membuat langkah restoratif yang kuat dengan memanfaatkan evaluasi variabel termasuk profil risiko, administrasi perusahaan yang baik (GCG), pendapatan (produktivitas), dan modal (capital) yang diringkaskan menjadi RGEC. Prosedur RGEC saat ini digunakan oleh bank untuk menilai tingkat kesejahteraan bank sebagai perbaikan atau penyempurnaan pada metode sebelumnya.

Beberapa faktor untuk mengukur tingkat kesejahteraan bank menggunakan Chance Based Bank Rating atau disebut juga RGEC meliputi profil bahaya, administrasi perusahaan yang baik (GCG), manfaat (income) dan modal (capital). Profil risiko mensurvei resiko internal dan sifat bahaya yang dilakukan dewan dalam pelaksanaan fungsional bank. Ada delapan jenis risiko yang disurvei diantaranya risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan, serta reputasi. Tingkat kecukupan tergantung pada bahaya yang dihadapi oleh bank serta pengaruh pada kinerja secara menyeluruh, untuk membedakan faktor internal dan eksternal yang dapat

terjadinya risiko atau mengganggu proses pelaporan keuangan pada bank diwaktu sekarang ataupun waktu yang akan datang maka harus dilakukan beberapa faktor risiko diatas. Oleh karena itu, bank diharapkan mampu mengidentifikasi akar permasalahan perbankan sejak dini dan mengambil langkah preventif dan perbaikan secara sungguh-sungguh dan efisien. (SEBI Nomor: 13/24/tahun2011, membahas tentang peilaian Tingkat Kesejahteraan Bank Dunia).

Pada dasarnya, kesejahteraan, kepengurusan bank, serta kemajuan usaha bank menjadi tanggung jawab penuh para pengurus bank. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk menjaga dan mengembangkan lebih lanjut tingkat kesejahteraannya dengan mengaplikasikan standar kewajaran dan manajemen resiko dalam melakukan kegiatan bisnisnya, termasuk menyelesaikan penilaian mandiri terhadap tingkat kesejahteraannya dan membuat langkah perbaikan yang berhasil. Selanjutnya, Bank Indonesia melakukan asesmen, evaluasi tingkat kesehatan perbankan, dan melakukan kegiatan administratif dasar untuk menjaga kesehatan sistem moneter.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank, perlu pemeriksaan pada pelaporan keuangan. Untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu bank, sumber utamanya penilaian yaitu dari laporan keuangan. Laporan keuangan bagian penting untuk mendapatkan data mengenai keadaan keuangan pada lembaga keuangan. Salah satu instrumen yang paling terkenal untuk menyelidiki laporan keuangan adalah proporsi keuangan. Alasan utama penggunaan proporsi keuangan adalah karena laporan keuangan pada

umumnya memuat data yang penting menggambarkan kondisi atau keadaan dalam prospek perusahaan di masa depan. Demikian pula, pengujian proporsi keuangan dapat digunakan dalam model investigasi apa pun, dua model yang digunakan oleh para eksekutif untuk arah saat ini dan jangka panjang, meningkatkan produktivitas dan kelayakan fungsional dan untuk menilai pelaksanaan. (Dwi Suwiknyo, 2020).

Beberapa proporsi keuangan yang dapat diterapkan untuk mengukur tingkat kesehatan bank yaitu antara lain NPF atau “*Non Performing Supporting*”, FDR atau “*Funding to Store Proportion*”, ROA atau “*Return on Resources*”, ROE atau “*Return on Value*”, NIM atau “*Net InterestMargin*”, Vehicle “*Capital Sufficiency Proportion*”, serta yang terakhir GCG “*Great Corporate Administration*”. (Umiyati & Permata, 2020).

Dalam komposisi ini subjeknya adalah Bank BNI Syariah pada periode tahun 2018-2020. Dari beberapa banyaknya Bank tetapi alasan peneliti tertarik untuk meneliti Bank BNI Syariah karena Bank BNI Syariah sedang mengalami reformasi zaman yang begitu cepat dibuktikan dengan kemampuan Bank BNI Syariah dalam penambahan beberapa cabang baru di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Data terakhir pada tahun 2014 diambil dari website BNI www.bnisyariah.co.id, jumlah cabang BNI Syariah yang ada berjumlah 65 Kantor Cabang “KC”, Kantor Cabang Pembantu “KCP” berjumlah 161, Kantor Kas berjumlah 17, serta kendaraan mobilitas berjumlah 22 dan 20 titik cicilan, sehingga dapat menjadikan alasan untuk tambahan sesuai dengan kebutuhan bank dan klien.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan bahwa terjadinya *research gap* yang ada pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel NFP (*Non Performing Financing*) merupakan instrumen evaluasi kinerja pada aktiva produktif khususnya pembiayaan bermasalah, variabel tersebut merupakan penilaian dari profil resiko. Berdasarkan hasil penelitian dari Puji Astutik (2017), Maya Nur Wijayanti dan Lukman Santoso (2018), serta Vanny Fadilla (2020) menunjukkan hasil bahwa NPF (*Non Performing Financing*) secara simultan menunjukkan hasil sehat. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan Variabel tersebut.
2. Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak jumlah pinjaman yang diserahkan kepada masyarakat dengan didanai oleh anggaran dari pihak ketiga yang dikumpulkan bank. Berdasarkan hasil penelitian dari Puji Astutik (2017) menunjukkan hasil bahwa secara stimulan tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan FDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan penelitian dari Fadli Rahmadhika (2019) menunjukkan hasil bahwa FDR tersebut dalam kategori sehat.
3. Variabel ROA (*Return On Assets*) merupakan proporsi untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh manfaat. Berdasarkan hasil penelitian dari Puji Astutik (2017) menunjukkan hasil bahwa FDR sangat mempengaruhi ROA dan menurut hasil penelitian dari Wanda Awliya (2020) bahwa rasio ROA menunjukkan kategori sehat.

4. Variabel ROE (*Return On Equity*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengurus bank dalam mengawasi sumber pendanaan untuk memperoleh manfaat. Berdasarkan hasil penelitian dari Puji Astutik (2017) dan Maya Nur Wijayanti dan Lukman Santoso (2018) bahwa ROE sangat berpengaruh dalam kinerja keuangan dan menunjukkan hasil bahwa rasio tersebut sehat.
5. Variabel BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan nasional. Variabel BOPO yang diteliti oleh Widati (2018) dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel BOPO terhadap variabel ROA sedangkan hasil penelitian dari Rasyid (2012) menyatakan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
6. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan modal sendiri dari perusahaan. Pernyataan dari hasil penelitian Maharani (2019) bahwa Variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ROA sedangkan hasil penelitian dari Nusantara (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Dari landasan tersebut penulis tertarik mengarahkan penelitian terhadap tingkat kesejahteraan pada keuangan BNI Syariah dengan judul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH DENGAN PENDEKATAN *RISK BASED BANK RATING* (RBBR) (Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2018 – 2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah dengan rasio *Risk Based Bank Rating* (RBBR)?
2. Bagaimana analisis rasio kesehatan Bank BNI Syariah dengan Pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah dengan rasio *Risk Based Bank Rating* (RBBR).
2. Untuk mengetahui analisis rasio kesehatan Bank BNI Syariah dengan Pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk perbankan

Dengan ditemukan kajian ini bisa memberikan kritik dan saran yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas keuangan pada perusahaan serta sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

2. Tujuan Akademi

Temuan ini bisa digunakan sebagai bahan referensi penelitian untuk studi tindak lanjut dengan masalah yang serupa.

3. Untuk Peneliti

Peneliti dapat mengambil manfaat pada temuan penelitian ini dengan mendapatkan perspektif dan pemahaman baru tentang kesehatan bank syariah dengan metodologi *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat ringkasan informasi mengenai isi dari sebuah penelitian Skripsi. Terdapat lima bab dalam kepenulisan skripsi, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menginformasikan terkait alasan yang melatar belakangi peneliti memilih judul Skripsi. Oleh karena itu bab pendahuluan ditulis diawal sebagai pembuka.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan penjelasan terkait teori sebagai landasan penelitian yang dilakukan dan terdapat keterkaitan dengan penelitian yang jalankan sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian ini memberikan penjelasan terkait teori Bank Syariah, *Profittabilitas*, *Capital Adquancy Ratio* atau “CAR”, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* atau “BOPO”, *Net Interest Margin*, *Financing to Deposit Ratio*.

Telaah pustaka (reference), kerangka berfikir serta hipotesis penelitian juga terdapat pada BAB II.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memberikan informasi mengenai cara kepenelitian yang

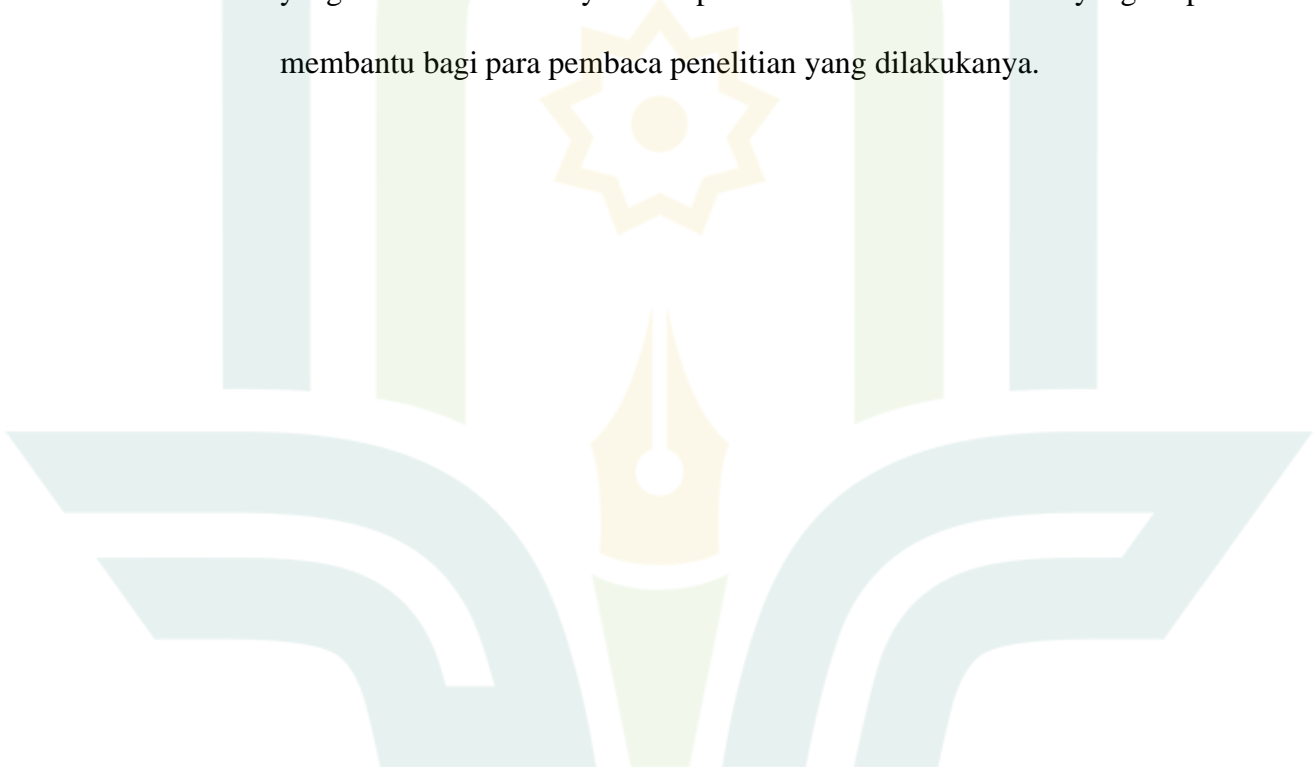
dipakai peneliti, seperti jenis yang digunakan penelitian, teknik pendekatan penelitian, variabel penelitian, sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Pada Bab ini memberikan penjelasan mengenai hasil olahan data, hasil analisis data dan pembahasan yang dihubungkan dengan teori sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Peneliti memberikan kesimpulan secara jelas dan ringkas dari penelitian yang sudah dilakukanya dan penulis memberikan saran yang dapat membantu bagi para pembaca penelitian yang dilakukanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Ruslan. “Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam”. Bandar Lampung:Arjasa Pratama 2020
- Andriyanto dan Anang Firmansyah. “Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)” Surabaya: Qiara Media (2019)
- Atik Maratul Badiyah. 2019. Analisis Rasio CAMEL Pada BMT Natijatul Umat Babadan Ponorogo Periode 2015-2018.
- Avisa Calista. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Muamalat Indonesia dengan Metode RGEC Tahun 2018.
- Darmawan, Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Dwi Riski Wulandari. 2020. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank BRI Dengan Menggunakan Metode RGEC.
- Fadli Adhitya Ramadhika. 2019. Analisis Perbankan dan Peramalan (Trend) Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode CAMELS Pada Periode Tahun 2015 – 2020. (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
- Fuan Ertiyant, W., & Nur Latifah, F. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199–206.
- Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018.
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kolipatul Mudmaidah. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Syariah Hasanah di Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo Periode 2016-2018.

- Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada BNI Syariah Tahun 2014 – 2017. *Journal of Islamic Economics and Business* 1 (2), 207-233.
- Muhammad. “Pengantar Bisnis Syariah”. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn. 2019
- Puji Astutik. 2017. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Ban Umum Syariah di Indonesia).
- Rachannaiah Anggraini, dkk. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin off. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- S, Burhanuddin. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Soemitra, Andri . Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)”. Bandung: CV Alfabeta (2018)
- Sulhan, M dan Siswanto, Ely. Manajemen Bank. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sumar'in. Konsep Kelembagaan Bank Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Suwiknyo, Dwi Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Umam , Khotibul dan Utomo, Setiawan Budi. Perbankan Syariah. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Vanny Fadilla. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2018). Skripsi UIN Sumatera Utara.
- Wanda Awliya. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri.

Undang-undang/Peraturan

- Bank Indonesia, Surat Edaran No. 12/13/DPbS/2010, Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha

Syariah.

Bank Indonesia, Surat Edaran No. 13/24/DPNP/2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank Indonesia, Surat Edaran No. 15/15/DPNP/2013. Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Lampiran 6, Surat Edaran Bank Indonesia, No. 13/24/DPNP/2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Internet

<http://sejarah.blogspot.com/2017/05/sejarah-singkat-perusahaan-pt-bni.html>.
<http://www.bnisyariah.tripod.com/faq.html>, diakses pada tanggal 17 Mei 2023

<https://text-id.123dok.com/document/wq23676z1-visi-dan-misi-bni-syariah-tujuan-bni-syariah-keunggulan-bni-syariah.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2023

<https://www.infoperbankan.com/bni-syariah/3-jenis-produk-pembiayaan-usaha-mikro-dari-bank-bni-syariah.html>, diakses pada tanggal 4 Juni 2023

<https://www.infoperbankan.com/bni-syariah/-jenis-produk-tabungan-bni-syariah.html>, diakses pada tanggal 15 Juni 2023

[https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-bni-syariah/.
www.bnisyariah.co.id](https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-bni-syariah/.www.bnisyariah.co.id), diakses pada tanggal 20 Juni 2023

Lampiran 1. 3 RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nur Nahdhiyah
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 04 Juni 2000
3. Alamat rumah : Jl. Kyai Syarif Hidayatullah
Desa Kendaldoyong RT 02 RW 02 No. 008
Petarukan Pemalang Jawa Tengah (52362)
4. Alamat tinggal : Jl. Kyai Syarif Hidayatullah
Desa Kendaldoyong RT 02 RW 02 No. 008
Petarukan Pemalang Jawa Tengah (52362)
5. Nomor handphone : 083838489582
6. Email : nurnahdhiyah18@gmail.com
7. Nama ayah : Sabar
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Khasanah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 03 Kendaldoyong (2006 – 2012)
2. SMP : SMP Negeri 2 Petarukan (2012 – 2015)
3. SMK : SMK Negeri 1 Petarukan (2015 – 2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM RACANA, Anggota 2019
2. IMPP Pekalongan, Anggota 2019 - 2020

Pemalang, 17 Oktober 2023


Nur Nahdhiyah